

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh media e-modul terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Islamic Faith Education (IFE) di Sekolah Menengah Pertama Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang ditujukan untuk secara objektif membuat gambar atau situasi deskriptif yang menggunakan angka yang cukup dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan dan hasil (Arikunto, 2006).

Di sisi lain, metode kuantitatif itu sendiri adalah pendekatan eksduktif yang ingin memahami fenomena tertentu dengan menggunakan konsep umum untuk menjelaskannya. Pendekatan ini menggunakan logika positivistis, menghindari elemen subyektif, dan termasuk pengumpulan data yang telah direncanakan dan sumber data. Peralatan pengumpulan data dan metode statistik yang digunakan sesuai dengan rencana, termasuk analisis data kuantitatif. Dengan tujuan utama pengujian hipotesis menggunakan teori yang tersedia. Penulis juga menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner

sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015). Kuesioner yang disebarakan nantinya menggunakan media penyebaran *Google Form* (GF).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Abidin Bilingual Boarding School Surakarta dengan alamat lengkap yaitu Jl. Tarumanegara III, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Menurut KBBI (2019) populasi adalah orang, benda atau hal yang dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari sana lah penarikan kesimpulan dapat dilakukan (2011). Sedangkan menurut Ismiyanto (2003), Populasi merujuk pada seluruh subjek atau keseluruhan subjek penelitian, yang mencakup berbagai entitas seperti individu, objek, atau elemen lainnya yang dapat memberikan informasi atau data yang relevan untuk penelitian (Aqil, 2023).

Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VII SMP ABBS Surakarta yang berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu kelompok yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari populasi yang dipilih dan digunakan sebagai penelitian (Alvi, 2016). Menurut Sugiyono (2013), sampel sebagai bagian dari jumlah dan kualitas populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diselidiki. Sebuah sampel yang dianggap baik, yang memungkinkan kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif dan mampu mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi (Djarwanto, 1994). Dan menurut Arikunto (2006), menyatakan bahwa “jika jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik mengambil keseluruhannya agar penelitian tersebut merupakan populasi”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). *Non Probability Sampling* dibagi menjadi 6 jenis, meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel ada 2 yaitu teknik sampling random diantaranya *simple random sampling* (sampling random sederhana), *stratified sampling* (teknik sampling bertingkat), *cluster sampling* (teknik sampling kluster, daerah, kondisional) dan *systematical sampling* (teknik sampling sistematis) ; dan teknik sampling nonrandom diantaranya *accidental sampling* (sampling kebetulan), *purposive sampling* (sampling bertujuan) dan *quota sampling* (sampling kuota/jatah).

Dari pengertian diatas, metode pengambilan sampel yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti menetapkan sampel terlebih dahulu. Dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa dengan menerapkan teknik sampel populasi, dan pengambilan sampel dilakukan dari jumlah keseluruhan populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Media E-modul)

Variabel X atau variabel 1 dalam penelitian ini yaitu Variabel Media *E-modul* adalah jenis variabel (independent variable) yang memiliki pengaruh terhadap variabel terkait.

a. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket untuk mendapatkan informasi mengenai variabel media E-modul.

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Angket juga merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Anggy dkk, 2021).

Siswa kelas VII SMP ABBS diberikan angket untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Definisi Konseptual

Menurut Suryani (2018: 3) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan / informasi dari sumber pesan ke

penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.

Berdasarkan kerangka teori yang dapat diuraikan di atas, dapat disampaikan definisi media berperan sebagai pengambilan data untuk mengetahui pengaruh media secara kognitif yang dimiliki individu, dengan harapan memberikan dampak positif dan mampu meningkatkan prestasi belajar untuk setiap individunya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup penjelasan bagaimana suatu variabel akan dioperasionalkan atau nilainya diketahui dalam penelitian (Ratna, 2018). Media e-modul merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami topik pembelajaran yang akan diajarkan maupun untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan.

Keefektifan sumber belajar melalui media e-modul dapat dilihat dari kesesuaian materi yang dipaparkan, membuat peserta didik lebih mudah memahami materi sebelum diajarkan ataupun sekedar untuk mengulang materi setelah diajarkan. Dengan adanya media seperti e-modul akan membangkitkan semangat siswa untuk lebih mendalami mata pelajaran dengan lebih praktis.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada dasarnya yaitu variabel matrik yang berisi deskripsi soal yang akan dibuat (Islamiani dkk, 2024). Sedangkan untuk

pengumpulan data dalam penelitian ini yang dipilih adalah angket, yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Variabel media E-modul terdiri dari sepuluh pertanyaan. Angket yang digunakan mengikuti ‘skala likert’. Skala Likert adalah salah satu dari lima respon potensial yang disediakan dalam angket/kuesioner ini. Adapun aturan skoring pada skala likert diantaranya:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Cukup (C) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Media E-Modul

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor item	Jumlah Soal
1.	Pemahaman materi dan hasil belajar	Sejauh mana emodul membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar	1,2,5,6,15,18	6
2.	Motivasi dan minat belajar	Peran emodul dalam meningkatkan motivasi, kenyamanan, dan keterlibatan siswa	3,7,9,13,17	5
3.	Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan	Kemudahan akses, fleksibilitas waktu, perbedaan dengan media tradisional	4,8,11	3

4.	Pengembangan keterampilan berpikir	Bagaimana emodul membantu keterampilan analisis, berpikir kritis, dan problem solving	10,12,14, 20	4
5.	Efektifitas dan konsistensi pembelajaran	Dampak, efektifitas penggunaan	19,16	2

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian untuk mengukur valid tidaknya pernyataan kuesioner dengan indikator variabel yang ada. Uji validitas memiliki perhitungan sebagai berikut:

a) Convergent Validity

Adalah nilai loading factor yang dihasilkan dari setiap indikator untuk mengukur setiap variabel. Indikator dianggap valid jika nilai korelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang akan diukur. Namun pada riset tahap skala pengembangan, nilai loading factor sebesar 0,50 hingga 0,60 masih bisa diterima (Ghozali dan Latan, 2015).

b) Discriminant Validity

Adalah nilai cross loading factor untuk mengetahui adanya diskriminan dalam suatu konstruk penelitian. Jika pengukuran konstruk lebih tinggi dibanding ukuran konstruk lainnya, maka terjadi perbedaan ukuran blok satu dengan lainnya.

Menurut Surjaweni (2020), uji validitas bertujuan dalam menghitung sejauh mana kuesioner sah atau tidak sah. Alat dianggap valid bila mampu diterapkan dalam menentukan ukuran yang harus

diukur. Uji validitas dilaksanakan melalui penerapan rumus Korelasi Person (*Correlation Product Moment*). Suatu pernyataan dianggap valid bila r_{hitung} , berdasarkan *Correlation Item Total Correlation* melebihi nilai r_{tabel} .

Validitas alat ini diuji melalui rumus *Product Moment* oleh Karl Pearson:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden (sampel)

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat x

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrumen dilaksanakan di semua pernyataan spesifik diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan melalui penerapan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS). Dalam menentukan validitas instrumen, kuesioner diuji pada 87 individu responden dengan pertanyaan berjumlah lima belas biji. Responden tersebut merupakan perwakilan dari peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al

Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Untuk menilai validitas dari semua bagian kuesioner, diterapkan *corrected item total correlation*.

Dasar pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu:

- a) Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data dapat disebut valid
- b) Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data dianggap tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur setiap indikator dari variabel atau konstruk. Realabel atau handalnya pernyataan kuesioner dilihat dari stabil tidaknya jawaban yang diberikan responden. Pengujian realibilitas memiliki 2 model perhitungan, yaitu Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Kedua model ini memiliki nilai realibilitas yang dihasilkan diatas 0,70 pada setiap konstruk penelitian (Ghazali, 2018).

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrumen). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang meminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau memberikan komentar secara tertulis (Sugiyono, 2019). Ketika peneliti dengan jelas memahami variabel yang akan dinilai serta harapan dari responden, kuesioner menjadi metode pengumpulan data yang efektif. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode pengumpulan data pribadi terkait penggunaan pertanyaan tertulis dan disebarikan. Peneliti memberi arahan dan uraian singkat terkait cara pengisian kuesioner dan waktu secukupnya dalam mengisi uraian tersebut. Daftar pertanyaan yang dirancang bersifat interval dengan skala interval 1-5 dan setiap jawaban akan diberi nilai atau skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Angket

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Definisi Konseptual

Definisi konsep melibatkan penjelasan konseptual mengenai pengertian variabel menurut teori dan definisi konsep yang disampaikan oleh para ahli

(Ratna, 2018). Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan perilaku psikologis yang akan diubah selama proses pendidikan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup penjelasan tentang bagaimana variabel siap berperilaku atau mengetahui nilai penelitian (Ratna, 2018). Hasil pembelajaran adalah foto yang menggambarkan kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran untuk menilai dari aspek pengetahuan dan keterampilan setelah diproses di kelas eksperimental dan kontrol. Hasil pembelajaran dianggap berhasil setelah tujuan pendidikan berdasarkan hasil pembelajaran siswa tercapai. Ini umumnya dapat dibagi menjadi tiga aspek: aspek kognitif, aspek emosional atau emosional, dan aspek psikomotorik.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara instrumen data dalam konteks penelitian. Berikut ini adalah kerangka dasar penyusunan angket sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator
Hasil Belajar IFE (Y)	Dokumentasi nilai rapor semester genap

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Menurut Surjaweni (2020), uji validitas bertujuan dalam menghitung sejauh mana kuesioner sah atau tidak sah. Alat dianggap valid bila mampu diterapkan dalam menentukan ukuran yang harus diukur. Uji validitas dilaksanakan melalui penerapan rumus Korelasi Person (*Correlation Product Moment*). Suatu pernyataan dianggap valid bila r_{hitung} , berdasarkan *Correlation Item Total Correlation* melebihi nilai r_{tabel} .

Validitas alat ini diuji melalui rumus *Product Moment* oleh Karl Pearson:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden (sampel)

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat x

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrumen dilaksanakan di semua pernyataan spesifik diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan melalui penerapan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS). Dalam menentukan validitas instrumen, kuesioner diuji pada 87 individu responden dengan pertanyaan berjumlah lima belas biji. Responden tersebut merupakan perwakilan dari peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Untuk menilai validitas dari semua bagian kuesioner, diterapkan *corrected item total correlation*.

Dasar pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu:

- a) Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data dapat disebut valid
- b) Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data dapat disebut tidak valid

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrumen). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Koefisien Reabilitas

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden, mengelompokkannya berdasarkan kriteria, melakukan uji pada setiap variabel, sampai dengan menyajikan data setelah di uji (Sugiyono, 2018).

1. Menyusun nilai rata-rata dilakukan dengan rumus:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum F$: Total Frekuensi

$\sum N$: Total Siswa

2. Perhitungan interval dilakukan dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Kelas

3. Perhitungan presentase frekuensi dilakukan dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Total Siswa

F. Uji Prasyarat

Untuk menguji hipotesis statistik, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti ialah menentukan statistik uji yang paling sesuai dan melakukan uji prasyarat analisis (Supardi, 2020).

1. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengkaji kelayakan data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini, peneliti dapat menilai apakah distribusi data hasil penelitian tersebut bersifat normal atau tidak.

Dalam memenuhi persyaratan analisis, maka diperlukan uji normalitas data. Uji normalitas memiliki tujuan yakni untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai residual. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini adalah *kolmogorov-smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS.
- b. Inputkan data penelitian yang telah terkumpul ke dalam '*Data View*' dan lakukan pengaturan data sesuai dengan kebutuhan variabel didalam '*Variable View*'.
- c. Beralih ke menu '*Analyze*', lalu pilih '*Regression*' dan pilih '*Linear*'.

- d. Pindahkan item variabel X ke dalam kotak '*Independent*' dan item variabel Y ke dalam kotak '*Dependent*'.
 - e. Kemudian klik '*Save*'.
 - f. Pada kotak '*Residuals*' tandai pada '*Unstandardized*' lalu klik '*Continue*'.
 - g. Klik *OK*.
 - h. Kembali ke tampilan '*Data View*' dan secara otomatis akan muncul kolom baru hasil perhitungan '*Residual*'.
 - i. Pilih menu '*Analyze*', kemudian pilih '*Nonparametric Tests*'.
 - j. Lalu pilih '*Legacy Dialogs*' dan klik 1-Sampek K-S.
 - k. Pindahkan item '*unstandardized residual*' ke dalam kolom '*Test Variable List*'.
 - l. Beri tanda centang pada normal di '*Test Distribution*'.
 - m. Klik *OK*.
2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model yang dibangun linier atau tidak. Uji ini jarang digunakan karena pada umumnya didasarkan pada penelitian teoritis yang menunjukkan keterkaitan antara variabel independen dan dependen (Vikalina, dkk., 2022:27). Apabila terdapat hubungan yang linier maka digunakan analisis regresi linier, sedangkan apabila tidak dapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi linieritas ini diantaranya adalah *Ramsey Reset*, *Durbin Watson*, *Lagrange Multiplier* dan *Polynomial*. Namun dalam penelitian ini kita hanya akan menguji linieritas dengan metode yang paling sederhana yakni dengan *Polynomial*.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Sig. deviation from linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai Sig. deviation from linierity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban secara parsial terhadap variabel dependent. Menurut Sugiyono (2018) uji hipotesis memberikan jawaban awal terhadap rumusan masalah yang melibatkan pertanyaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis dirancang untuk mengungkap korelasi antara kedua variabel yang sedang diselidiki.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara langsung dan tidak langsung (parsial maupun simultan) pada variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan tingkat signifikansi atau alpha sebesar 5% (0,05) untuk menerima atau menolak suatu hipotesis secara statistik. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya keputusan yang salah (error) sebesar 5% dan keputusan yang benar 95%. Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesisnya sebagai berikut:

Nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

Perhitungan yang digunakan yaitu:

1. Perhitungan koefisien korelasi

Langkah pertama dalam uji hipotesis ini adalah menghitung koefisien korelasi untuk menemukan nilai korelasi atau hubungan antara Media E-modul (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y) di kelas VII SMP ABBS SKA. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis. Menurut Subando (2020) untuk menilai korelasi dalam

penelitian ini, dilakukan analisis korelasi menggunakan metode *Person Product Moment*. Metode *Person Product Moment* merupakan uji statistik yang cocok untuk dua variabel dengan dengan skala interval atau rasio.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Subando (2020) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan dalam analisis korelasi *Person Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden (sampel)

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat x

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

2. Perhitungan koefisien determinasi

Perhitungan Koefisien (D) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media emodul (X) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi